

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Information and Communication Technology* (ICT) atau Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) yang berkembang sangat pesat pada masa dasa warsa terakhir ini membawa dampak yang luar biasa pada berbagai sektor kehidupan kita seperti bisnis, hiburan dan pendidikan. Pengaruh pada bidang pendidikan sangat jelas kita rasakan. Kita bisa melihat bagaimana ICT mempengaruhi para siswa belajar dengan sumber informasi yang begitu melimpah serta para guru tentulah tidak semakin ringan, karena siswa diharapkan bisa bersaing secara global yang bercirikan ICT. Guru saat ini tidak lagi sebagai pusat sumber belajar dan penyampai informasi utama, tetapi lebih dari itu yakni mampu berperan sebagai fasilitator, pendamping, pembimbing, dan sekaligus sebagai partner dalam mengembangkan *skill* dan pengetahuan.

Potensi pemanfaatan ICT dalam pendidikan sangat banyak diantaranya adalah untuk meningkatkan akses pendidikan, meningkatkan efisiensi, serta kualitas pembelajaran dan pengajaran. Disamping itu, dengan kreativitas para guru ICT juga berpotensi untuk digunakan dalam mengajarkan berbagai materi pelajaran yang abstrak, dinamis, sulit serta *skill* melalui animasi dan simulasi. Kini kita juga bisa melihat bagaimana ICT mempengaruhi cara siswa maupun guru dalam berhubungan sosial, berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman – teman mereka. Hal ini akan mendorong kita untuk selalu belajar terus menerus. Di sisi lain potensi ICT untuk dimanfaatkan dalam perencanaan dan pengelolaan pendidikan tentu tidak bisa diabaikan.

Guru diharapkan dapat memanfaatkan ICT secara optimal untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran yang inovatif. Strategi dan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi sangat cocok guna mendorong pengembangan pengetahuan dan *skill* siswa. Disamping itu siswa harus mampu beradaptasi, mempunyai keingintahuan tinggi. Ada banyak kegiatan dalam pendidikan dan pengajaran yang bisa dilakukan guru dengan bantuan ICT, yaitu diantaranya adalah administrasi, komunikasi, pengembangan sumber belajar, pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian bahan ajar, evaluasi, aktivitas dalam dan luar kelas, belajar mandiri, hingga pengembangan profesi guru.

Sebagaimana yang tertuang di dalam Undang – Undang No 11 Tahun 2008 pasal 4 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan dengan tujuan untuk : a. mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai dari masyarakat informasi dunia; b. mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat; c. meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik; d. membuka kesempatan seluas – luasnya kepada orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi seoptimal mungkin dan bertanggungjawab; dan e. memberikan rasa aman, keadilan dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggaraan teknologi informasi.<sup>1</sup>

Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran oleh guru dan siswa secara optimal memang tidaklah mudah. Paling tidak ada tiga kondisi yang harus dipenuhi, yakni : (1) Guru dan siswa harus mempunyai akses yang mudah ke perangkat teknologi termasuk koneksi internet, (2) Tersedianya konten digital (bahan ajar) yang mudah dipahami guru dan siswa, (3) Guru harus mempunyai pengetahuan dan ketrampilan menggunakan teknologi dan sumber daya guna membantu siswa mencapai standar akademik.<sup>2</sup>

Perkembangan *Information and communication technology* (ICT) atau Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) berkembang sangat cepat sejalan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, termasuk jaringan internet. Berbagai teknologi dan aplikasi pendukung juga telah dikembangkan sebagai upaya untuk mendukung dan mempermudah aktivitas kehidupan manusia dan organisasi, termasuk kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Dalam menyikapi perkembangan dan kemajuan ICT tersebut, para guru dituntut untuk menguasai teknologi (ICT) agar dapat mengembangkan materi – materi pembelajaran berbasis ICT dan memanfaatkan ICT sebagai media pembelajaran, tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan dan kesempatan yang lebih luas kepada siswa dalam belajar.

Seiring dengan semakin berkembangnya kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi, apalagi ditambah dengan pada masa pandemi dimana proses pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka melainkan proses pembelajaran yang dilaksanakan hampir semua sekolah secara daring. Disinilah ditemukan dinamika proses

---

<sup>1</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*. Jakarta, 21 April 2008

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*. Jakarta, 21 April 2008

belajar, maka pelaksanaannya kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas, banyak sekolah – sekolah yang menggunakan pembelajaran ICT (*Information and Communicatin Technologys*). Pembelajaran ICT adalah pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran multimedia. Pendidikan pembelajaran ICT saat ini sudah berkembang pesat dan hampir semua sekolah pada masa pandemi covid-19 menggunakan pembelajaran multimedia termasuk juga di Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Sebagai sekolah yang menggunakan pembelajaran ICT Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus juga telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi perubahan yang setiap saat terjadi khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran ICT, diantaranya adalah selain menyiapkan infrastruktur ICT juga penyiapan sumber daya manusia berwawasan ICT. Oleh karena itu peneliti menganggap Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus layak dijadikan lokasi penelitian untuk mencari informasi tentang Peranan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communicaton and Tecnology*) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.

Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 dijadikan fokus penelitian karena dalam masa pandemi seperti sekarang ini proses belajar mengajar tidak berlangsung secara normal tatap muka langsung dengan guru sehingga menyebabkan anak cenderung malas belajar secara mandiri minat belajar tidak terstimulasi secara langsung ditambah orangtua yang bekerja tidak dapat mendampingi anak belajar di rumah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru?
2. Bagaimana peranan media pembelajaran ICT dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru.
2. Untuk mengetahui peranan media pembelajaran ICT dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penerapan media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Kudus.

### D. Manfaat Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan :

1. Sebagai pengembangan konsep tentang peranan media pembelajaran ICT dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19.
2. Sebagai tambahan dan memperkaya khazanah keilmuan tentang media pembelajaran ICT dan penggunaannya dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19

Secara praktis, diharapkan dapat menghasilkan kontribusi bagi lembaga-lembaga lain untuk menerapkan media pembelajaran ICT sebagai salah satu media pembelajaran afektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19.

### E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, nota persetujuan pembimbing skripsi, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan halaman daftar isi

2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan inti dari proposal skripsi yang terdiri atas tiga bab.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi deskripsi pustaka yang meliputi : Pembahasan Tentang Media Pembelajaran, Pembahasan Tentang Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*), Pembahasan Tentang Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa, Pembahasan Tentang Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid – 19, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir dan Hipotesis

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama, berisi gambaran umum MTs. Maslakul Falah Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Sub bab kedua, deskripsi data penelitian yaitu penyajian data yang diperoleh dari lapangan. Sub bab ke tiga yaitu analisis data penelitian yang berisi buah pikiran penulis berdasarkan data yang diperoleh.meliputi: proses pelaksanaan media pembelajaran ICT dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19 MTs Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berupa kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisikan daftar pustaka bersumber dari beberapa buku dan jurnal yang menjadi bahan referensi penulis.